

IMPLEMENTASI MODEL *READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, AND CREATE (RADEC)* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMPN 7 KOTA JAMBI**Iin Anjarwati¹**Universitas Jambi
Iinanjarwati88@gmail.com**Rustam²**Universitas Jambi
rustam@unja.ac.id**Lusia Oktri Wini³**Universitas Jambi
lusiaoktri@unja.ac.id**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)* dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mengkaji kesesuaian pelaksanaan pembelajaran menggunakan model RADEC pada kelas VII F SMP Negeri 7 Kota Jambi. Data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi selama proses pembelajaran, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen RPP dan foto kegiatan. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data secara terstruktur, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pembelajaran teks berita menggunakan model Model RADEC terlaksana sesuai dengan langkah-langkah menerapkan model RADEC, dan modul ajar yang telah dirancang. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa model RADEC memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pengetahuan secara mandiri, berdiskusi, berinteraksi, serta menciptakan karya tulis berupa teks berita sesuai kaidah yang berlaku dan juga mendukung kemampuan menulis siswa ketika proses penerapannya. Pembelajaran dilakukan dengan baik sesuai langkah-langkah pembelajaran model RADEC dan menghasilkan proyek berupa sebuah karya tulis teks berita dan ditulis sesuai dengan elemen penting dalam penulisan teks berita. Dari implementasi model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)* dalam pembelajaran teks berita memberikan dampak positif yang signifikan. Dengan demikian, model RADEC layak diterapkan sebagai alternatif pembelajaran teks berita maupun materi lain.

Kata kunci: Model Pembelajaran, RADEC, Teks Berita

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang berorientasi pada tujuan tertentu, sehingga pelaksanaannya memerlukan perencanaan yang sistematis dan terstruktur. Pendidikan di Indonesia berada pada masa transisi dari Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Secara sederhana dapat disimpulkan kurikulum merdeka merupakan penyerderhanaan *Implementasi Model Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Jambi*

dari kurikulum 2013 (Angga, et al., 2022). Kurikulum Merdeka fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, dan kemampuan berkomunikasi. Kurikulum Merdeka diciptakan untuk memberikan kebebasan bagi guru maupun siswa untuk mengatur pembelajaran. Kurikulum Merdeka mengutamakan kebebasan dalam proses belajar, memberikan keleluasaan bagi guru dan siswa untuk mengelola pembelajaran, serta memungkinkan kegiatan belajar yang lebih selaras dengan kebutuhan masing-masing peserta didik (Rahmafritri et al., 2024). Setelah beralih ke kurikulum merdeka pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre. Pendekatan berbasis genre dikenal sebagai pendekatan berbasis teks. Pembelajaran berbasis genre merupakan pendekatan pengajaran dan pembelajaran bahasa yang fokusnya pada penggunaan dan pemahaman berbagai jenis teks atau genre (Siringoringo, C. C et al., 2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia dibagi menjadi empat keterampilan bahasa yang dimana keempat keterampilan tersebut harus dikuasai dalam memenuhi kompetensi siswa. Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan empat komponen penting untuk seseorang mengembangkan suatu keterampilan bahasa. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia memerlukan keterampilan lain sehingga penguasaan keterampilan berbahasa dapat dikatakan baik. Baik unsur bahasa maupun isi harus disusun sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu (Zarina et al., 2022). Upaya menguasai keterampilan menulis, siswa sangat perlu melakukan latihan dan bimbingan yang terstruktur.

Terdapat banyak materi belajar atau pokok bahasan dalam setiap pembelajaran, salah satunya adalah menulis teks berita. Teks berita menjadi salah satu teks yang termasuk dalam keterampilan menulis. Di dalam pembelajaran materi teks berita, siswa akan diminta untuk menulis teks berita sesuai dengan struktur dan unsur-unsur yang ada. Teks berita menjadi salah satu teks yang cukup sulit ketika proses pengerjaannya dan siswa kelas VII yang merupakan peralihan dari siswa sekolah dasar sangat perlu adanya sistem kegiatan pembelajaran yang menarik dan dapat mendorong keterampilan siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil observasi awal bersama guru Bahasa Indonesia kelas VII F SMP Negeri 7 Kota Jambi dapat diketahui bahwa dalam menulis teks berita siswa mengalami kesulitan yaitu : (1) siswa kesulitan untuk menuangkan ide ke dalam suatu

tulisan, (2) siswa masih kesulitan dalam menulis teks berita sesuai dengan kaidah bahasa, (3) siswa kurang memahami tentang struktur teks berita, ciri-ciri kebahasaan teks berita, dan unsur-unsur Adiksimba, (4) guru masih harus mencari model pembelajaran yang tepat agar cocok dengan materi teks berita dan dalam belajar siswa tidak mudah bosan. Berdasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa guru menerapkan model pembelajaran di dalam kelas untuk menciptakan suasana nyaman dan mendorong keterampilan siswa.

Model pembelajaran yang kurang tepat akan menjadi salah satu hambatan dalam pemahaman siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru memerlukan kreativitas untuk pengembangan keterampilan menulis siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan inovasi dan pembaharuan dalam pembelajaran yaitu dengan penggunaan model pembelajaran (Yanti & Suriani, 2024). Perlu adanya pemilihan model pembelajaran ketika kegiatan pembelajaran harus dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan model pembelajaran harus sesuai dengan materi serta kebutuhan siswa sangat perlu diperhatikan (Wini et al., 2024).

Model pembelajaran Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)* memungkinkan bagi pendidik untuk menciptakan siswa yang aktif, kreatif, dan inovatif. Model pembelajaran *RADEC* adalah kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered learning*) yang proses kegiatannya bertujuan untuk pemahaman konsep, berkolaborasi, pemecahan masalah, dan menghasilkan suatu ide/karya (Pohan et al., 2019). Dengan begitu, dapat dipilih sebagai inovasi kegiatan pembelajaran di kelas khususnya kegiatan menulis. hal ini sejalan dengan dilakukan oleh Ramdoni dkk, yang menyatakan bahwa secara umum model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. *Creat* merupakan tahapan yang dimana peserta didik dilatih untuk membuat suatu karya atau produk dengan cara menulis sebuah teks.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)*, dengan fokus pada cara guru menyampaikan materi dan mengimplementasikan model tersebut dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru serta menganalisis respons siswa selama

proses pembelajaran berlangsung. Urgensi penelitian ini terlihat dari dua aspek, yaitu teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian literatur pendidikan, khususnya terkait model pembelajaran RADEC yang tergolong baru. Model ini diyakini mampu meningkatkan kemampuan menulis, mendorong siswa untuk berpikir kritis, menjawab pertanyaan, menyelesaikan masalah, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Secara praktis, model RADEC berpotensi menjadi solusi bagi guru dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, efektif, dan menyenangkan. Bagi siswa, penerapan model ini dapat meningkatkan kepercayaan diri, mendorong keaktifan dalam pembelajaran, serta menumbuhkan sikap kreatif dan inovatif, khususnya dalam memahami dan menulis teks berita. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi membawa dampak positif, baik dalam pengembangan teori pendidikan maupun dalam praktik pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini dilakukan di kelas VII F SMP Negeri 7 Kota Jambi. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada adanya kendala yang dialami siswa dalam menulis teks berita, serta penerapan model pembelajaran RADEC oleh guru di kelas tersebut.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif berupa kesesuaian proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dari awal hingga akhir pembelajaran menggunakan model *RADEC*. Sumber data primer penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan Bahasa Indonesia kelas VII F SMP Negeri 7 Kota Jambi, dan observasi selama proses pembelajaran. Data sekunder diperoleh dari dokumen RPP dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengamati kesesuaian proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas dari awal hingga akhir pembelajaran menggunakan model *RADEC* yang proses pelaksanaannya dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII F SMP Negeri 7 Kota Jambi, dan didukung dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama pembelajaran menggunakan model *RADEC* berlangsung. Teknik analisis data dalam penelitian berfungsi untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan. Tahapan analisis meliputi reduksi data, yaitu proses seleksi dan

penyederhanaan data sesuai fokus penelitian, penyajian data dalam bentuk terstruktur, serta penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu, mendeskripsikan terkait bagaimana proses guru melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)* dalam pembelajaran menulis teks berita. Deskripsi dalam penelitian ini berdasarkan pada modul ajar pembelajaran menulis teks berita yang telah disusun oleh guru sesuai indikator dan langkah-langkah model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)*.

Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)*.

Pelaksanaan pembelajaran materi teks berita menggunakan model pembelajaran RADEC dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan mekanisme pembelajaran yang dimulai dengan kegiatan pendahuluan yang diisi dengan rangkaian kegiatan awal sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Kemudian kegiatan inti yang berisikan rangkaian kegiatan dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)* pada materi teks berita. Terakhir yaitu kegiatan penutup.

1). Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru menyiapkan siswa dan langsung meminta kepada ketua kelas untuk memimpin do'a sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Kemudian siswa memberi salam dan berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Dilanjutkan dengan guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menjelaskan mekanisme kegiatan yang akan berlangsung pada hari tersebut. Guru juga memberikan gambaran mengenai manfaat mempelajari teks berita serta menghubungkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari. Sebagai acuan, guru menyampaikan pokok materi yang akan dibahas sebagai panduan bagi siswa. Sebelum masuk ke tahapan inti kegiatan pembelajaran, guru memberikan beberapa pertanyaan pemantik ke pada siswa mengenai teks berita dengan tujuan sebagai tahap awal pembuka pemahaman siswa terkait materi yang akan dipelajari.

2). Kegiatan Inti

Tahap *Read* (Membaca), guru meminta siswa untuk membaca buku bacaan yang tersedia yaitu buku siswa Bahasa Indonesia kelas VII. Membaca yang dimaksud yaitu membaca intensif atau membaca mendalam dengan mencari informasi lebih detail. Siswa secara individu membaca dan memahami isi buku sesuai dengan materi yang dipelajari yaitu teks berita dengan acuan bacaan dari pertanyaan pemantik yang telah disampaikan oleh guru seperti definisi teks berita, unsur-unsur dalam teks berita, dan bagaimana struktur penulisan teks berita yang benar. Dari hasil bacaan yang sudah dilakukan oleh siswa diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pemantik yang diberikan oleh guru serta siswa mendapatkan informasi baru yang lebih mendalam dari hasil bacaannya mengenai materi teks berita pada sebuah teks yang dibaca.

Pada tahap *Answer* (Menjawab), guru mengulang pertanyaan yang sebelumnya diberikan. Siswa diminta menjawab pertanyaan pemantik terkait materi teks berita, unsur, dan strukturnya. Saat guru bertanya, “Setelah membaca, apa yang kalian ketahui tentang berita atau teks berita?”, beberapa siswa mengangkat tangan. Seorang siswa menjawab, “Berita adalah peristiwa yang terjadi, dan teks berita adalah teks yang menyampaikan informasi tentang peristiwa tersebut.”

Guru melanjutkan dengan pertanyaan, “Di dalam teks berita terdapat unsur, siapa yang mengetahui unsur-unsur tersebut?” Hampir seluruh siswa antusias mengangkat tangan, sehingga guru meminta mereka menjawab bersama-sama. Siswa menjawab, “Unsur teks berita adalah ada apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana (ADIKSIMBA)” atau “5W+1H”. Pengetahuan siswa mengenai teks berita terlihat berkembang dibandingkan tahap prapembelajaran. Suasana kelas menjadi lebih aktif dan antusias setelah siswa membaca dan mencari tahu secara mandiri

Tahap *Discuss* (diskusi), di mana siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil. Setelah dibentuk menjadi beberapa kelompok siswa berkumpul sesuai dengan anggota kelompok, dilanjutkan dengan guru membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tiap kelompok. Lalu, guru menjelaskan sistem pengerjaan tugas kelompok, yaitu tiap kelompok harus menentukan struktur yaitu judul berita, teras berita, dan isi berita dari teks berita yang sudah dibagikan sebelumnya. Tujuan dari tahap ini selain mereka akan saling berkolaborasi untuk menyelesaikan suatu masalah, siswa juga dapat saling membantu satu sama lain ketika siswa yang lain belum memahami materi yang dipelajari.

Terutama siswa yang cenderung pendiam dan takut untuk bertanya kepada guru dengan adanya kegiatan ini siswa dapat bertanya dengan anggota kelompoknya mengenai materi yang belum dikuasai.

Tahap *Explain* (Menjelaskan). Tiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja yang sudah mereka lakukan bersama anggota kelompok. Siswa dari anggota kelompok lain memberikan pertanyaan mengenai hasil kerja yang sudah dipresentasikan oleh kelompok yang presentasi. Guru juga sesekali mendorong siswa untuk aktif bertanya. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani untuk bertanya kepada kelompok lain. Setelah kegiatan presentasi, dan tanya jawab antar siswa dilakukan guru mengambil alih untuk menjelaskan secara mendalam keseluruhan materi mengenai teks berita.

Tahap *Create* (Mengkreasikan/membuat sebuah karya), yakni tahap siswa menerapkan hasil belajar mereka dalam bentuk konkret. Siswa ditugaskan untuk membuat teks berita berdasarkan kejadian yang ada di lingkungan sekolah. Guru memberikan panduan dan pengingat tentang unsur-unsur penting dalam penulisan teks berita. Dalam proses ini, siswa terlihat bersemangat, menuangkan ide-ide mereka ke dalam teks yang runtut dan sesuai kaidah kebahasaan. Guru juga memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks.

3). Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru membuat kesimpulan dan mengulang dari apa yang sudah dipelajari dengan siswa yang secara seksama mendengarkan kesimpulan tersebut. Kemudian guru juga memberikan apresiasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan siswa berdoa dan dilanjutkan oleh guru guru menyucapkan salam serta terima kasih. Seluruh rangkaian tahapan telah dilakukan sesuai dengan modul ajar yang ada.

Perencanaan Pembelajaran *Model Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)*

Dalam upaya mendukung implementasi Kurikulum Merdeka, guru Bahasa Indonesia kelas VII F telah menyusun modul ajar berbasis model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)*. Modul ini terdiri atas empat komponen utama, yaitu informasi umum, capaian dan tujuan pembelajaran, rincian rancangan penggunaan, serta

asesmen. Pada bagian informasi umum, modul mencantumkan judul, satuan pendidikan dan jenjangnya, fase dan kelas, gambaran umum isi, serta identitas penulis. Capaian dan tujuan pembelajaran dalam modul ini merinci kompetensi yang ingin dicapai, sasaran pembelajaran, urutan tujuan, serta keterkaitannya dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selanjutnya, rancangan penggunaan modul meliputi alokasi waktu pembelajaran, jumlah pertemuan, model pembelajaran yang digunakan, fasilitas pendukung, hingga rincian kegiatan setiap sesi.

Adanya modul ajar bertujuan untuk memandu proses kegiatan belajar mengajar dan menentukan alur bagaimana pembelajaran kelas dilaksanakan untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan begitu sangat perlu perencanaan pembelajaran dengan detail sesuai kebutuhan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang matang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penyusunan RPP dan modul yang teratur, fleksibel, dan sesuai kebutuhan akan membantu proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga kualitas pembelajaran di kelas pun dapat meningkat (Soekisno, Zulkarnaen, dan Ruli, 2021).

Pelaksanaan Pembelajaran Model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)*

Dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)* dalam pembelajaran materi teks berita, terjadi situasi kelas yang aktif dan respons siswa yang cukup baik. Hal ini terjadi karena dari awal pembelajaran, setiap tahapan berfokus kepada siswa dan setiap tahapannya memiliki manfaat tersendiri bagi siswa. Siswa bebas berpendapat mengenai materi yang akan diajarkan, namun tetap dalam pantauan guru. Selain itu, interaksi antar siswa sering terjadi melalui kolaborasi yang dibentuk untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan tahapan yang ada pada model *RADEC*, pembelajaran terdiri dari lima tahapan yaitu *Read* (Membaca), *Answer* (Menjawab), *Discuss* (Diskusi), *Explain* (Menjelaskan), dan *Create* (Mengkreasi). Dalam pelaksanaannya di kelas VII F, aktivitas pembelajaran menggunakan model *RADEC* terbagi menjadi tiga langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan inti, siswa melakukan

tahapan-tahapan model *RADEC* secara berurutan. (1) siswa membaca materi mengenai teks berita pada buku teks Bahasa Indonesia yang tersedia. (2) siswa menjawab pertanyaan pemantik yang diberikan guru sesuai dengan pemahaman yang mereka kuasai setelah membaca. (3) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan bertukar pendapat dalam menganalisis unsur dan struktur teks berita yang sudah dibagikan. (4) tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi mereka. Kelompok lain bebas untuk bertanya mengenai materi teks berita, memberikan pendapat, atau menyangga kelompok yang sedang presentasi. Guru kemudian memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai teks berita agar pengetahuan siswa tidak keliru. Setelah menjelaskan, guru meminta siswa untuk mengumpulkan data dari lingkungan sekolah untuk menulis sebuah teks berita. (5) siswa membuat teks berita dari data yang telah mereka kumpulkan, dengan guru yang mengontrol dan mendampingi proses penulisan.

Pada aktivitas pembelajaran pertemuan pertama dengan model *RADEC*, pembelajaran diawali dengan pertanyaan sederhana sebagai pemantik mengenai teks berita pada sesi prapembelajaran. Setelah itu, masuk ke langkah pertama yaitu *Read* (Membaca), di mana siswa membaca dan memahami materi tentang teks berita seperti definisi, struktur, dan unsur-unsur teks berita dari buku teks yang telah tersedia. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa.

Langkah kedua adalah *Answer* (Menjawab), di mana setelah siswa selesai membaca, guru kembali mengajukan pertanyaan yang sama seperti pada prapembelajaran, yaitu “Apakah kalian pernah menonton berita?”, “Berita apa yang sering kalian tonton?”, dan “Apakah kalian mengetahui teks berita?”. Siswa menjawab sesuai dengan pemahaman mereka setelah membaca.

Langkah ketiga adalah *Discuss* (Diskusi). Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok oleh guru. Setelah terbentuk, guru membagikan lembar kerja peserta didik dan teks berita untuk dianalisis oleh tiap kelompok. Guru menjelaskan bahwa siswa diminta untuk menentukan struktur teks berita, mulai dari judul, teras berita, hingga isi berita. Tugas tersebut dikerjakan secara berkelompok dan hasil diskusi dituliskan pada lembar kerja peserta didik yang sudah dibagikan.

Langkah keempat yaitu *Explain* (Menjelaskan). Pada tahap ini, siswa secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Sementara itu, kelompok lain

menyimak hasil presentasi, memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan. Setelah semua kelompok selesai presentasi, guru memberikan apresiasi kepada semua siswa dan memperjelas materi mengenai teks berita dan hasil kerja siswa. Guru menjelaskan kembali tentang pengertian teks berita, struktur teks berita, unsur-unsur teks berita, serta langkah-langkah penulisan teks berita. Pembelajaran ditutup dengan menarik kesimpulan bersama dan memberikan apresiasi kepada siswa atas partisipasi mereka.

Pada pertemuan kedua, pembelajaran diawali dengan guru melakukan kegiatan pembukaan. Guru menjelaskan bahwa pada pertemuan kedua, kegiatan pembelajaran melanjutkan apa yang telah dilakukan sebelumnya, masuk ke tahap *Create* (Mengkreasikan). Dalam tahap ini, siswa membuat sebuah teks berita berdasarkan data yang mereka kumpulkan.

Sebelum menulis, siswa mencari data terkait peristiwa yang telah ditentukan guru, seperti melakukan wawancara dengan narasumber dan mengamati kejadian di sekitar lingkungan sekolah. Untuk memudahkan pengumpulan data, siswa dibekali pertanyaan berdasarkan unsur ADIKSIMBA. Guru memberikan waktu 15 menit bagi siswa untuk mencari data di luar kelas.

Setelah kegiatan luar kelas selesai, siswa kembali ke dalam kelas dan mulai menulis teks berita dari hasil data yang mereka kumpulkan. Dalam proses ini, guru terus mengontrol dan membantu siswa yang mengalami kesulitan, misalnya dengan mengingatkan kembali materi yang sudah diajarkan di pertemuan sebelumnya. Meskipun beberapa siswa sedikit mengalami kesulitan dalam penulisan, secara keseluruhan proses berjalan cukup lancar. Setelah selesai, semua hasil kerja siswa dikumpulkan untuk dinilai. Sebagai penutup, guru mengajak siswa untuk mengulang kembali materi yang telah dipelajari baik di pertemuan pertama maupun kedua, serta menarik kesimpulan untuk memperkuat pemahaman mereka terhadap teks berita.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, penerapan model *RADEC* mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam berpikir, menjawab pertanyaan, menyelesaikan masalah, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diharuskan untuk membuat proyek mandiri dan mencari informasi sendiri, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pemantau. Model *RADEC* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk merumuskan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

Pembelajaran menggunakan model *RADEC* ini berjalan dengan lancar. Akan tetapi di dalam pembelajaran pasti terdapat beberapa kendala, seperti suasana kelas yang menjadi lebih ramai saat siswa melakukan diskusi kelompok. Namun demikian, guru dapat mengendalikan situasi tersebut sehingga proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan tidak terganggu secara signifikan.

Evaluasi Pembelajaran Model *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)*

Evaluasi menjadi salah satu elemen penting dalam kurikulum karena berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dalam menilai kemampuan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran terpadu, evaluasi mencakup penilaian terhadap proses dan hasil belajar dengan menggunakan teknik tes maupun non-tes.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap penerapan model *RADEC* dalam pembelajaran teks berita di kelas VII SMP Negeri 7 Kota Jambi dilakukan melalui dua tahapan. Pertama, dengan mengamati keaktifan siswa selama proses belajar berlangsung. Kedua, dengan mengukur pemahaman siswa melalui tes yang mencakup penugasan dan praktik. Karena teks berita termasuk dalam aspek kebahasaan, khususnya keterampilan menulis, maka penilaian dilakukan berdasarkan hasil tes tertulis serta praktik pembuatan teks berita.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan langkah-langkah atau sintak pembelajaran model *RADEC* sesuai dengan teori yang ada. Sopandi dkk., (2021:14) ada lima tahapan dalam penerapan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create (RADEC)* dan sesuai dengan Modul Ajar yang dirancang oleh guru. Proses tersebut dapat dilihat saat guru memulai pembelajaran dengan melakukan pendahuluan dengan menyapa peserta didik dengan sedikit menanyakan materi sebelumnya dan materi hari ini, menyiapkan semua kebutuhan yang akan diperlukan pada saat proses pembelajaran, dilanjutkan dengan melaksanakan seluruh sintak yang ada pada model pembelajaran, memantau aktivitas siswa, melakukan evaluasi. Setelah itu proses pembelajaran ditutup dengan kesimpulan dari pendidik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model *Read, Answer,*

Discuss, Explain, and Create (RADEC) telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tahapan-tahapan model tersebut. Pembelajaran ini menghasilkan proyek akhir berupa karya tulis teks berita yang ditulis sesuai dengan elemen penting dalam penulisan teks berita. Implementasi model RADEC memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, model ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran, dan hasil karya yang dihasilkan menunjukkan peningkatan keterampilan menulis yang lebih baik dibandingkan sebelum penerapan model. RADEC terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa, khususnya dalam menulis teks berita, dan direkomendasikan untuk diterapkan pada materi pelajaran lainnya. Tahapan *create* dalam model ini berperan penting dalam melatih kemampuan menulis siswa. Namun demikian, meskipun pelaksanaan pembelajaran telah berjalan sesuai rencana, terdapat beberapa kendala di lapangan. Pada tahap diskusi, sebagian siswa menunjukkan keaktifan yang berlebihan sehingga sulit dikendalikan, sementara sebagian lainnya kurang aktif dan memerlukan dorongan lebih dari guru. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pemahaman yang cukup kepada siswa yang terlalu aktif dan secara konsisten memotivasi siswa yang pasif agar dapat berpartisipasi secara optimal dalam pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., dan Prihatini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal basicedu*. 6(4), 5877–5889
- Pohan, A. A., Abidin, Y., Sastromiharjo, A., & Indonesia, U. P. (2019). *Model Pembelajaran Radece*. Seminar Nasional Riksa Bahasa XIV, 496, 250–258.
- Siringoringo, C. C. Rustam, R. dan Ningsih, A. G. Penerapan Model Discovery Learning dalam Materi Mengulas Karya Fiksi Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Lingua Rima*. 13 (3) PP 299-309
- Soekisno, R. B.A., Zulkarnaen, R., Ruli, R. M. (2021). Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp). *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 10(3), 1902–1915.
- Rahmafritri, F., Deswita, E., dan Trisoni, R. (2024). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 45–55.
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah/article/view/1050>

Implementasi Model Read, Answer, Discuss, Explain and Create (RADEC) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Jambi

- Wini, L. O., Kamaruddin, K., & Ukhti, A. (2024). Penggunaan model Think Pair Share dalam Pembelajaran Fabel di SMP. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 8–14. <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v6i1.31609>
- Yanti, R., & Suriani, A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Radec Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 18583–18591.
- Zarina, Z., Kamarudin, K., & Rustam, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Menulis Esai Siswa Kelas XI SMA. *Dikbastra: Pendidikan Bahasa dan Sastra*. 5(1),10–20.